

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak dapat ditentukan terlebih dahulu, tetapi diperoleh setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian, dan kemudian ditarik suatu kesimpulan berupa pemahaman umum tentang kenyataan-kenyataan tersebut. Sebagi penelitian deskriptif kualitatif, peneliti hanya memaparkan situasi atau peristiwa. Tidak mencari hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.⁴⁶

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Suska TV, lantai tiga gedung Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau. Jalan HR. Soebrantas No. 155 Km 18, Simpang Baru Panam, Pekanbaru 28293.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu :

1. Sumber data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber asli atau tidak melalui media, sumber data primer dapat berupa opini subjek atau orang secara individu atau kelompok. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.⁴⁷

2. Sumber data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari instansi terkait, buku-buku, media-media, dokumentasi, arsip, dan laporan-laporan terkait dengan penelitian

⁴⁶Rosadi Ruslan, *Metode Penelitian: Public Relations & Komunikasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), 53.

⁴⁷Wayan Koyan, *Metodologi Penelitaian Kualitatif. pasca.undhiksa.ac.id*, (Diakses pada 05 Januari 2017 Pukul 12.04 Wib di Pekanbaru), 31.

ini. Penulis menghubungi serta mendatangi Suska TV untuk mendapatkan data sekunder yang berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan.

D. Informan Penelitian

Informan merupakan orang yang memberikan keterangan dan informasi mengenai masalah yang sedang diteliti dan dapat berperan sebagai narasumber selama proses penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan informan penelitian untuk mendapatkan data yang mendukung sebagai tujuan dari penelitian ini dengan menggunakan prinsip kesesuaian (*appropriateness*) dan kecukupan (*eduquacy*). Sehingga informan dalam penelitian ini adalah :

a. Informan Key

Dalam penelitian ini informan utama (*key*) penulis yaitu Edison, M.Ikom selaku Pimpinan Umum Suska TV.

b. Informan Sekunder

Dalam penelitian ini informan sekunder atau pendukung terdiri dari kru (*crew*) Suska TV, yakni:

- 1) Khairul Anwar selaku Ketua Kru Suska TV.
- 2) Ronal Haryanto selaku Editor.
- 3) Mustika Wulandari selaku Reporter.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga cara diantaranya :

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara periset dan informan. periset merupakan seseorang yang berharap mendapatkan informasi. Sedangkan informan seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek.⁴⁸ Wawancara merupakan cara pengumpulan data melalui tanya jawab langsung dengan personil untuk mendapatkan data sesuai dengan penelitian. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*in-*

⁴⁸Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2006), 100.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

depth interview), yaitu teknik pengumpulan data atau informasi dengan cara tatap muka langsung dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam, pada wawancara mendalam ini, pewawancara relatif tidak mempunyai kontrol atas respon informan, artinya informan bebas memberikan jawaban-jawaban yang lengkap, mendalam, dan bila perlu tidak ada yang di sembunyikan.⁴⁹

Sebelum melakukan wawancara, penulis membuat janji terlebih dahulu dengan informan untuk menentukan waktu dan tempat wawancara. Setelah informan setuju untuk melakukan wawancara, penulis akan mewawancarai informan pada waktu dan tempat yang sudah ditentukan. Pada saat wawancara, penulis akan merekam dan mengambil foto sebagai dokumentasi penulis. Data yang terkumpul dari hasil wawancara lalu penulis tuangkan dalam Bab V penelitian ini.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan kunjungan dan pengamatan secara langsung guna untuk melihat perubahan fenomena sosial yang berkembang. Berdasarkan pelaksanaan, observasi dapat dibagi dalam dua jenis, yaitu observasi partisipasi dan non partisipasi.

a. Observasi Partisipasi

Observasi partisipasi adalah observasi yang melibatkan peneliti atau observer secara langsung dalam kegiatan pengamatan di lapangan. Jadi, peneliti bertindak sebagai observer, artinya peneliti merupakan bagian dari kelompok yang ditelitinya.⁵⁰ Namun, dalam penelitian ini penulis tidak melakukan observasi partisipasi dan hanya melakukan observasi non partisipasi.

b. Observasi non partisipasi

Observasi non partisipasi adalah observasi yang dalam pelaksanaannya tidak melibatkan peneliti sebagai partisipasi atau kelompok yang diteliti. Cara ini banyak dilakukan pada saat ini.⁵¹

⁴⁹Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2006), 102.

⁵⁰Sutrisno Hadi, *Metode Research* (Yogyakarta: UII Prss, 2001), 151.

⁵¹P Joko Subagyo, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 234.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti menggunakan Observasi Non Partisipasi, hal ini dikarenakan peneliti tidak terlibat secara langsung ke dalam bagian yang diteliti. Akan tetapi di luar bagian yang diteliti yang sesuai dengan permasalahan yang diambil dan diteliti.⁵²

Dalam melakukan observasi non partisipasi, penulis meminta izin terlebih dahulu kepada pimpinan dan kru Suska TV. Setelah mendapatkan izin, penulis cukup duduk di sudut ruangan atau tempat tertentu (seperti studio atau ruang editing) sambil memperhatikan fenomena yang sedang terjadi serta mengambil dokumentasi dalam bentuk foto tanpa mengganggu objek.

3. Dokumentasi

Yaitu penulis mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip yang berkaitan dengan penelitian. Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk menelusuri data historis yang ada dalam bentuk catatan harian, bukti lembar pengaduan, laporan dan dokumen foto. Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan *interpretasi* data.⁵³

Dengan ini penulis melakukan pra *riset* untuk mendapatkan data-data dari catatan dan foto dokumentasi dalam arsip Suska TV yang dapat mendukung penelitian ini. Setelah data terkumpul, selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dan ditarik kesimpulan.

F. Validitas Data

Validitas data membuktikan bahwa apa yang diamati oleh penulis sesuai dengan kenyataan dan apakah penjelasan yang diberikan sesuai dengan yang sebenarnya ada dan terjadi. Validitas data disebut juga keabsahan data sehingga instrumen atau alat ukur yang digunakan akurat dan dapat dipercaya.⁵⁴

Dalam mendapatkan tingkat kepercayaan atau kebenaran hasil penelitian, ada berbagai cara yang dapat dilakukan salah satunya triangulasi. Triangulasi merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data untuk mendapatkan temuan

⁵²Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Bina Aksara, 2016), 151.

⁵³Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2006), 120.

⁵⁴J. Lexy Meolong, *Prosedur Penelitian*. (Bandung: PT. Rineka Cipta, 2004), 330-331.

dan *interpretasi* data yang lebih akurat dan *kredibel*.⁵⁵ Artinya teknik triangulasi adalah sebagai upaya untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks pengumpulan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan, dengan kata bahwa peneliti dapat melakukan *check* dan *recek* temunya dengan cara membandingkan.

Triangulasi bertujuan untuk mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain, antara hasil dua peneliti atau lebih serta dengan membandingkan dengan menggunakan teknik yang berbeda misalnya observasi, wawancara dan dokumen.⁵⁶

Menurut Dwidjowinoto ada beberapa macam triangulasi,⁵⁷ yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Misalnya, membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara. Apabila ada perbedaan informasi dari sumber yang pertama dengan sumber yang kedua, maka informasi tersebut tidak akan digunakan dalam penelitian ini.

b. Triangulasi Waktu

Prilaku manusia dapat berubah seiring waktu, karena itu penulis perlu mengadakan observasi tidak hanya satu kali.

c. Triangulasi Teori

Memanfaatkan dua teori atau lebih untuk diadu atau dipadu.

d. Triangulasi Periset

Menggunakan lebih dari satu periset dalam mengadakan wawancara atau observasi. Karena masing-masing periset memiliki gaya, sikap dan persepsi yang berbeda sehingga data yang didapat lebih absah.

⁵⁵A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan. Edisi Pertama* (Jakarta: Kencana, 2014), 395.

⁵⁶*Ibid.*, 395.

⁵⁷Dwidjowinoto dalam Rachmat Kriantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2006), 72-73.

e. Triangulasi Metode

Metode yaitu mengecek derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan mengecek derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Salah satu metode yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara untuk menjaga kevalidan data maka dilakukan metode pengumpulan data yang lain yaitu melalui telaah dokumen. Apabila informasi yang didapatkan melalui wawancara dan telaah dokumen menghasilkan informasi yang sama (valid), maka informasi tersebut dapat digunakan dalam penelitian ini. Sedangkan apabila ada perbedaan informasi dari hasil wawancara dengan hasil telaah dokumentasi, maka informasi tersebut tidak akan digunakan dalam penelitian yang penulis lakukan ini.

Adapun macam-macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan pada penelitian ini,⁵⁸ meliputi :

1. Triangulasi Sumber

Membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Misalnya, membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara. Apabila ada perbedaan informasi dari sumber yang pertama dengan sumber yang kedua, maka informasi tersebut tidak akan digunakan dalam penelitian ini.

2. Triangulasi Metode

Metode yaitu mengecek derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan mengecek derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Salah satu metode yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara untuk menjaga kevalidan data maka dilakukan metode pengumpulan data yang lain yaitu melalui telaah dokumen. Apabila informasi yang didapatkan melalui wawancara dan telaah dokumen menghasilkan informasi yang sama (valid), maka informasi tersebut dapat digunakan dalam penelitian ini. Sedangkan apabila ada perbedaan informasi dari hasil wawancara dengan hasil telaah dokumentasi, maka informasi tersebut tidak akan digunakan dalam penelitian yang penulis lakukan ini.

⁵⁸Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2006), 72.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan metode yang sangat penting dalam penelitian ilmiah, karena dengan analisis data tersebut dapat diberi arti makna yang berguna dalam memecahkan masalah.

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Analisis Deskriptif Kualitatif. Pendekatan deskriptif ini digunakan, karena dalam menganalisis data yang dikumpulkan, data tersebut berupa informasi dan uraian dalam bentuk prosa yang kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran, data berupa penjelasan-penjelasan bukan dengan angka.

Penelitian ini tergolong ke dalam penelitian deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan atau memaparkan fenomena-fenomena dengan kata-kata atau kalimat. Kemudian data-data tersebut dianalisis untuk memperoleh kesimpulan.⁵⁹

Dalam melakukan kualitatif ada beberapa prosedur atau tahapan-tahapan yang harus dilalui,⁶⁰ antara lain :

1. Menetapkan fokus penelitian
2. Menentukan setting dan subyek penelitian
3. Pengumpulan data, pengolahan data dan analisis
4. Penyajian data

Berdasarkan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pengolahan data, maka analisis data dilaksanakan dalam pembahasan penelitian ini adalah pengolahan data deskriptif kualitatif, yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Teknik ini menjelaskan dengan kalimat dan kemudian dianalisa dengan menggunakan asumsi dan kerangka pikir sehingga data yang diperoleh dapat dipahami maksud dan maknanya.

⁵⁹Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Bina Aksara, 2016), 239.

⁶⁰Emy Susanti Hendarso, *Metode Penelitian Sosial*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2011), 31.